

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi terbarukan, konsumsi bahan bakar fosil, investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*), dan emisi karbon dioksida ( $CO_2$ ) di Botswana dalam kerangka ***Environmental Kuznets Curve (EKC)***. Botswana telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan selama beberapa dekade terakhir, yang terutama didorong oleh aktivitas pertambangan dan investasi asing. Namun, pertumbuhan tersebut juga telah meningkatkan permintaan energi dan degradasi lingkungan akibat ketergantungan negara yang masih tinggi pada pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil. Dengan menggunakan data runtut waktu tahunan periode 1994–2024, penelitian ini menerapkan model ***Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*** untuk mengestimasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ***PDB per kapita*** dan ***konsumsi bahan bakar fosil*** secara signifikan meningkatkan emisi karbon, sedangkan ***konsumsi energi terbarukan*** mampu mengurangi degradasi lingkungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Koefisien ***PDB kuadrat (GDP squared)*** bernilai negatif dan signifikan secara statistik, yang mengonfirmasi keberadaan hipotesis ***Environmental Kuznets Curve (EKC)*** di Botswana.

**Kata Kunci:** *Environmental Kuznets Curve, Energi Terbarukan, Konsumsi Bahan Bakar Fosil, Investasi Asing Langsung (FDI), Emisi Karbon, Botswana, ARDL.*

